

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Mahmudah

NIM : 7101409148

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersivitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Batang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat di selesaikan dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL2 di SMP Negeri 2 Batang. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Supriyono, S.Pd., M.Or, selaku Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 2 Batang.
3. Drs Aris Setiadi M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang.
4. Asteria Murbandari,S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Batang.
5. MM. Sudi Murdati, A.Md, selaku Guru Pamong mata pelajaran IPS .
6. Drs. Marimin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Batang.
8. Semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 2 Batang yang terus memberi semangat.
9. Tidak lupa kepada adik-adikku semua Kelas VII, VIII, dan IX, terus berprestasi dan pantang menyerah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, maka penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan dalam menyusun laporan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan bisa menambah wawasan tentang pendidikan terutama bermanfaat bagi kami. Amin.

Batang, Oktober 2012

Mahmudah

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.	1
C. Manfaat PPL.	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Tugas-tugas Guru	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Perangkat Pembelajaran SMP	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	9
F. Refleksi Diri	10
BAB IV PENUTUP	13

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan untuk menerapkan teori yang sudah di peroleh selama perkuliahan, penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan ini juga untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus di tempuh oleh mahasiswa program kependidikan dengan bobot 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan PPL ini dengan sebaik mungkin. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan kependidikan.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman lapangan yang kami laksanakan bertempat di SMP Negeri 2 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
- b. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa (praktikan), sekolah, serta perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon guru yang profesional agar dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing-masing.
- b. Melatih cara berfikir dan bertindak dalam menghadapi siswa dalam sekolah dan memberikan pengetahuan tentang tanggung jawab sebagai seorang guru.
- c. Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang tanggung jawab dan tugas-tugas sebagai seorang guru

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif
- c. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan pendidikan saat ini.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

- a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- 7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suriteladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

- a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar
 - 1. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
- c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan
2. Observasi dan orientasi di tempat praktik
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong

4. Pelatihan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing
6. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
7. Mematuhi semua ketentuan, perturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL disekolah atau tempat latihan
10. Menyusun laporan PPL 2 secara individu

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah bertempat di SMP Negeri 2 Batang, Jl. RE Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. (0285) 392473.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi (PPL 1), dan PPL II adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMP N 2 Batang pada PPL I, yaitu pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran model (terbimbing) dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, prota dan yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar tersebut dilaksanakan pada hari Kamis 27 September 2012.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu : guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

D. Proses Pembimbingan

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan IPS Ekonomi adalah MM. Sudi Murdati, A.Md. Beliau merupakan guru di SMP Negeri 2 Batang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang professional. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Ekonomi adalah Drs. Marimin, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Batang antara lain :

1. SMP N 2 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela membagi pengalaman dan memberi bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Siswa SMP N 2 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Batang penulis mengalami berbagai hal yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.
3. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan

4. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas

F. REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL1 dan PPL2 dilakukan secara simultan pada semester yang sama. Dalam kegiatan PPL ini praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah di lingkungan SMP N 2 Batang yang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp. 392473. Dalam melaksanakan PPL ini juga di bantu oleh guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran, dari guru pamong tersebut praktikan dapat melakukan konsultasi baik. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Ekonomi (IPS) di SMP N 2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi (IPS)

Untuk jenjang sekolah menengah pertama, mata pelajaran ekonomi sudah dilebur dengan mata pelajaran lain dalam lingkup IPS menjadi IPS terpadu. Mata pelajaran IPS di SMP N 2 Batang sudah tersusun secara sistematis. Jalanya proses belajar mengajar tertata dengan rapi. Metode pembelajaran yang digunakan juga memudahkan siswa dalam memahami materi, pengajar tidak hanya menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi tetapi juga menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Disini juga terdapat beberapa kelemahan dalam penyampaian mata pelajaran IPS ekonomi di SMP N 2 Batang sehingga masih ada beberapa siswa yang gaduh atau tidak memperhatikan pengajar selama pembelajaran berlangsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Batang sudah tersedia secara cukup. Terdapat laboratorium IPA yang cukup luas dan fasilitas yang cukup memadai, ruang media dan laboratorium komputer, tersedia juga Hotspot sebagai penunjang guru dan siswa dalam memperkaya pengetahuan serta ruang perpustakaan yang nyaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran IPS yang ditugaskan oleh sekolah adalah ibu MM. Sudi Murdati, A.Md. Beliau merupakan guru yang patut di teladani, banyak siswa yang mengagumi cara beliau dalam pembelajaran. Dari

beliau, praktikan memperoleh banyak pengalaman mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran sampai cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang

Dari hasil pengamatan yang praktikan lakukan dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang sudah baik, dalam artian pembelajaran yang dilakukan sudah inovatif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Buku pedoman yang digunakan juga sudah cukup memadai.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini, praktikan sadar sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ajar di dalam kelas. Untuk itu berbagai macam masukan baik itu dari dosen pembimbing lapangan maupun dari guru pamong tetap menjadi masukan untuk pembangunan jati diri menuju guru dengan dedikasi tinggi. Praktikan masih lemah dalam penguasaan kelas. Saat siswa gaduh, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya, harus ada bantuan dari guru pamong untuk menertibkan siswa yang gaduh. Dalam penyampaian materi juga belum sepenuhnya baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah mahasiswa mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan SMP tempat latihan. Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai lingkungan sosial yang baru, baik itu dengan guru, karyawan, maupun dengan seluruh siswa yang ada di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan

a. Bagi pihak SMPN 2 Batang

Saran pengembangan untuk SMP N 2 Batang adalah agar sekolah lebih memberikan berbagai saran kegiatan mahasiswa saat belum memasuki jam mengajar. Kesempatan menyaksikan guru dalam mengajar juga agar diberikan waktu yang lebih banyak lagi sebagai bekal siswa dalam praktek pengalaman lapangan.

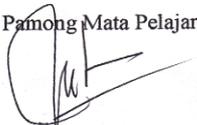
b. Bagi pihak Unnes

Saran untuk UNNES sebaiknya pembelajaran yang menyangkut pendidikan lebih di utamakan dan di sempurnakan sehingga mahasiswa memperoleh bekal yang memadai sebelum terjun ke lapangan. Dan juga perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMPN 2 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS



MM. Sudi Murdati. Amd

NIP 195901111983032007

Praktikan



Mahmudah

NIM 7101409149

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan.
2. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran yang lain.
3. Dilihat dari kondisi sekolah SMP N 2 Batang sudah cukup baik meskipun masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma-norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat.
 - c. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Diharapkan SMP N 2 Batang bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap

melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.

- b. Kepada siswa-siswa SMP N 2 Batang agar terus giat, rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik dan selalu menjunjung tinggi sopan santun, hormat, dan taat terhadap bapak-ibu guru.